

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan suatu perusahaan untuk mengusahakan adanya hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan merupakan kegiatan yang sangat penting. Setiap perusahaan pasti memerlukan hubungan dengan berbagai pihak baik yang terlibat langsung dengan perusahaan maupun yang tidak terlibat langsung. Hubungan yang harmonis akan dapat diciptakan apabila publik internal maupun eksternal bersedia mendukung atau membantu organisasi tersebut. Dukungan tersebut akan diperoleh apabila publik menaruh simpati kepada perusahaan. Dan simpati itu akan timbul apabila mereka tidak merasa dirugikan dengan keberadaan perusahaan tersebut akan tetapi mereka dapat merasakan manfaat dari keberadaan perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam membina hubungan yang harmonis dengan publik atau masyarakat tidak terlepas dari bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelola lingkungan internnya dengan baik. Pengelolaan intern meliputi bagaimana organisasi menetapkan strategi yang tepat sehingga dapat menghasilkan produk yang bermutu tinggi, memberikan kesejahteraan dan keselamatan kerja terhadap karyawan, menciptakan iklim yang sehat dan nyaman dalam perusahaan, mengelola limbah produksi dengan

berupa limbah padat, gas dan cair dari proses produksi tidak mungkin dapat dihindari. Namun PT Coca-Cola Bottling Indonesia, Central Java dapat melakukan manajemen pengelolaan lingkungan dengan baik, hal ini terbukti dengan diperolehnya sertifikat ISO 14001 pada bulan Februari tahun 2001. Sertifikat ISO 14001 diberikan oleh International Standard Organisasi (ISO) atau Lembaga Mutu Internasional yang berpusat di London kepada perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan baik.

Sertifikat ISO 14001 mengatur standar manajemen pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan dari seluruh proses, mulai dari penerimaan bahan baku, hingga produk akhir seperti limbah-limbah yang dihasilkan, baik berupa limbah gas, cair, maupun limbah padat. Perusahaan harus dapat mengendalikan dan mencegah dampak terhadap lingkungan pada setiap tahap kegiatan usahanya. Penerapan ISO 14001 ini bersifat suka rela, artinya, setiap perusahaan boleh menerapkan, boleh juga tidak. Tidak ada hukum yang bersifat mengikat untuk penerapan ISO 14001. Sifat inilah yang menyebabkan perusahaan industri di Indonesia sangat sedikit yang memperoleh sertifikat ISO 14001. Saat ini dari 3000 lebih perusahaan industri di Indonesia, baru 256 industri yang telah menerapkan sertifikat standar ISO 14001.¹

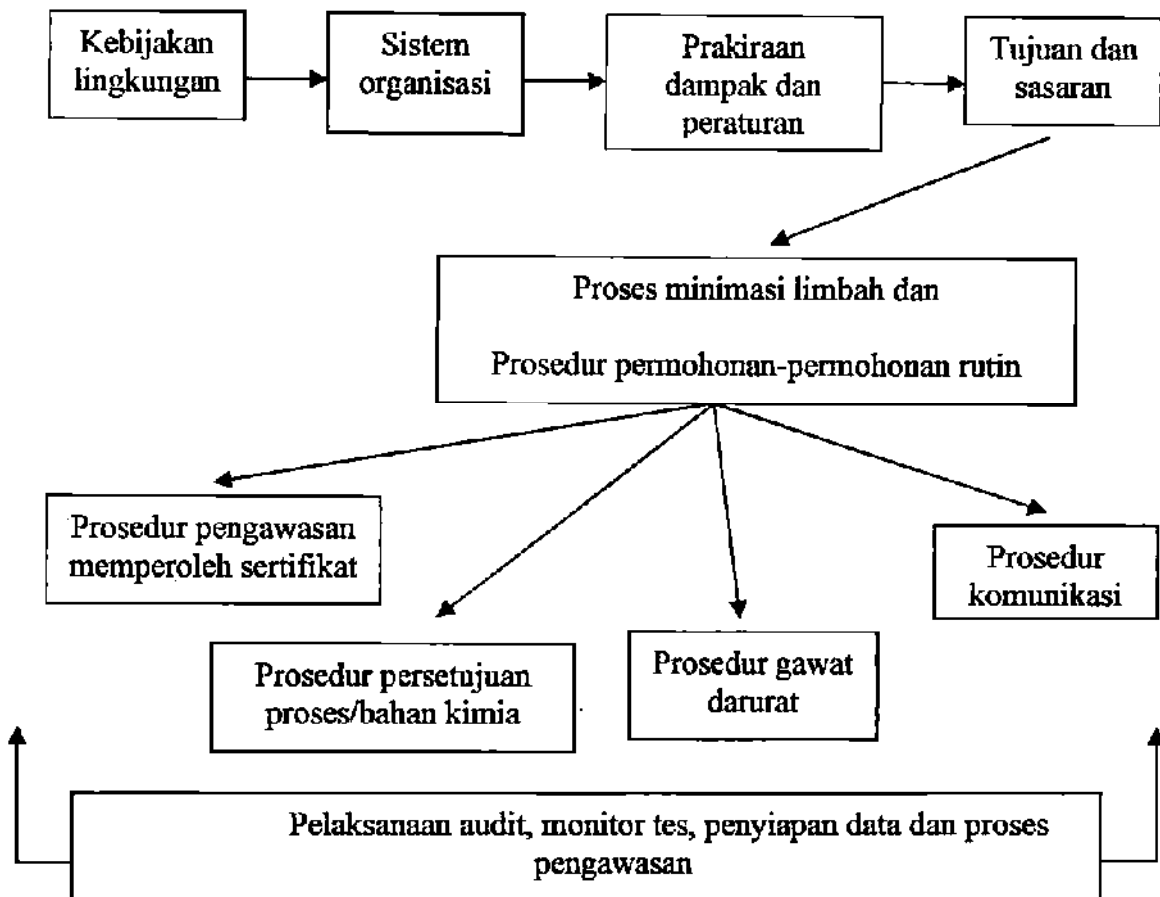
Perusahaan yang memperoleh sertifikat ISO 14001 akan diaudit oleh Sucofindo yang merupakan lembaga audit yang ditunjuk ISO London setiap

enam bulan sekali. Audit ini dilakukan untuk memastikan apakah perusahaan ini masih menerapkan standar ISO 14001 dengan konsekuen.

Pengelolaan lingkungan dalam berbagai bentuk sudah ada beribu-ribu tahun yang lalu tapi baru benar-benar dimulai tahun 1960-an Setelah terjadi dua peristiwa besar, yaitu terjadinya pencemaran Teluk Minamata di Jepang akibat pembuangan limbah beracun yang meracuni penduduk sekitar. Selain itu juga akibat meledaknya pabrik Union Carbide di India yang menewaskan 3400 orang dan 200.000 korban luka-luka serta 15.000 orang menderita cacat seumur hidup. Standarisasi pengelolaan lingkungan sertifikat ISO 14001 ini diterbitkan pada tahun 1998. Pengelolaan lingkungan dan standardisasi lingkungan muncul melalui kerja keras dari banyak individu dan organisasi, seperti Organization for Standardization (ISO), British Standard Institute (BSI), America National Institute (ANSI) dan masih banyak organisasi lain di berbagai negara. Banyak standar yang diajukan untuk mengelola lingkungan namun standardisasi ISO 14001 yang merupakan penyempurna dari standar-standar yang ada sebelumnya merupakan standar yang diterima secara internasional.

Ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki dan harus dilakukan oleh setiap perusahaan apabila ingin memperoleh sertifikat ISO 14001. Beberapa komponen yang perlu dimiliki adalah:²

² <https://www.researchgate.net/publication/319010241>



Bagan 1.1 Komponen Utama Pengelolaan Lingkungan

Sumber: W Lee Kuhre Sertifikasi ISO 14001

Perusahaan yang telah memenuhi syarat di atas secara keseluruhan termasuk prosedur komunikasi dengan menginformasikan kebijakan serta kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan kepada tiga pihak eksternal yaitu konsumen, media massa dan masyarakat sekitar, perusahaan dapat mengajukan permohonan. Apabila perusahaan tersebut dianggap memenuhi syarat setelah melewati tahap-tahap audit, perusahaan tersebut dapat memperoleh sertifikat ISO 14001.

Dengan memperoleh sertifikat ISO 14001 ada banyak manfaat yang

membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar. Sebagian besar manfaat tersebut dapat dianggap sebagai akibat dari adanya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan. Menurut W Lee Kuhre manfaat tersebut antara lain³: manfaat pertama dengan adanya sertifikat ISO 14001, perusahaan akan terus melakukan sistem pengelolaan lingkungan dengan baik dan efektif. Hal itu dikarenakan ISO mensyaratkan program-program yang dapat menurunkan penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya dan limbah berbahaya yang akan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini dapat mengurangi polusi air tanah dan tanah, sehingga kelangsungan hidup tumbuhan dan binatang akan tetap terjaga.

Manfaat yang kedua dengan adanya sertifikat ISO 14001, akan dapat menghemat biaya untuk pengelolaan lingkungan dalam jangka panjang. Perusahaan yang memperoleh sertifikat ISO 14001 akan memperoleh dokumen secara tertulis, sehingga apabila ada tuntutan hukum ataupun publisitas negatif terhadap perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan, perusahaan tersebut dapat menunjukkan bahwa mereka telah bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu dapat menghemat biaya penyelidikan-penyelidikan lingkungan karena audit yang dilakukan Sucofindo sudah sangat lengkap.

Manfaat ketiga sertifikat ISO 14001 dapat meningkatkan hubungan dengan masyarakat. Dengan adanya standar ISO 14001 perusahaan yang menghasilkan limbah dalam proses produksi tidak akan melakukan

pembuangan limbah dalam jumlah yang besar, hal ini terjadi karena minimalisasi limbah yang telah dilakukan perusahaan sesuai dengan standar ISO yang telah ada. Kegiatan-kegiatan yang bersifat proaktif di bidang lingkungan seperti di atas akan memberikan dampak yang positif bagi lingkungan, dan dapat menciptakan image positif perusahaan di mata pemerintah, perusahaan lain, dan masyarakat. Dalam jangka panjang akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Dampak lain dari sertifikat ISO 14001 akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen dengan adanya berita-berita positif terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Secara tidak langsung akan meningkatkan daya saing perusahaan karena perusahaan mempunyai nilai plus dibanding dengan perusahaan yang belum memperoleh ISO 14001.

Untuk mempertahankan ISO 14001 perusahaan harus mampu menetapkan strategi yang tepat, sehingga perusahaan mampu melakukan proses produksi dengan benar dan mengkoordinir pelaksanaan ISO dengan konsekuen dan juga masyarakat selaku pihak yang akan memberikan penilaian terhadap konsekuensi pelaksanaan ISO memberikan penilaian yang baik kepada perusahaan, karena peran utama penilaian sertifikat ISO 14001 ada di tangan masyarakat walaupun lembaga Sucofindo yang memberikan nilai akhir.

Penilaian positif yang diberikan masyarakat akan dapat terwujud

dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat di ketahui isu-isu sosial mengenai perusahaan di masyarakat, serta kontribusi sosial yang berbentuk seperti apa yang dapat di berikan oleh perusahaan. *Public relations* dalam hal ini harus ikut andil dalam menetapkan kebijakan yang diambil dengan memberikan masukan kepada pihak pimpinan mengenai harapan, keinginan dan kritik masyarakat kepada perusahaan agar dapat diambil kebijakan-kebijakan yang dapat mencegah dan mengimbangi dampak negatif yang dirasakan masyarakat apabila perusahaan tersebut ternyata memberi dampak negatif bagi masyarakat, sehingga keberadaan perusahaan lebih memberikan manfaat kepada masyarakat dan bukan merugikan masyarakat.

Dengan melaksanakan *community relations* diharapkan *public relations* dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, dan dapat mencegah bom waktu bagi perusahaan, dan lebih penting lagi dalam mempertahankan ISO 14001 masyarakat akan memberikan penilaian yang baik dalam pelaksanaan audit yang dilakukan Sucoffindo.

Oleh karena itu berdasarkan realitas yang penulis jabarkan di atas, maka penelitian terhadap strategi yang dilakukan dalam mempertahankan sertifikat ISO di PT Coca-Cola Botlling Indonesia Central Java, merupakan hal menarik, sehingga dapat diketahui berbagai upaya yang dilakukan perusahaan dalam mempertahankan sertifikat ISO dan melaksanakanya dengan konsekuen. Banyak usaha yang dilakukan perusahaan dalam hal ini PT Coca-Cola Botlling Indonesia Central Java untuk mempertahankan sertifikasi ISO 14001 dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas dan melakukan

analisis terhadap kegiatan *community relations* yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan sertifikasi ISO 14001 di wilayah Kalurahan Harjosari, karena di wilayah inilah perusahaan beroperasi dan wilayah inilah yang paling merasakan langsung dari dampak yang timbul oleh operasional perusahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Strategi *community relations* di PT Coca-Cola Bottling Indonesia Central Java sebagai salah satu upaya untuk mendukung perusahaan dalam mempertahankan Sertifikat ISO 14001 ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui bagaimana strategi *community relations* yang digunakan PRO PT Coca-Cola Bottling Indonesia Central Java sebagai salah satu upaya untuk mendukung perusahaan dalam mempertahankan sertifikat ISO 14001.
2. Untuk mengetahui media yang digunakan untuk mensosialisasikan ISO dan strategi yang diterapkan.
3. Mengetahui hambatan dan cara menghadapi serta mengatasi hambatan dalam penetapan strategi *public relations* yang dilakukan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi PT Coca-Cola Botlling Indonesia Central Java, sebagai sumbangsih pemikiran kepada pihak manajemen dalam mempertimbangkan dan pelaksanaan strategi *community relations* sebagai salah satu upaya untuk mendukung upaya dalam mempertahankan sertifikat ISO 14001.
2. Bagi peneliti, salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi, dan sebagai salah satu pengembangan cara berfikir ilmiah dan rasional dalam rangka mengkaji lebih dalam dalam bidang keahlian yang dipelajari.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, laporan peneliti ini merupakan bahan refensi atau koleksi perpustakaan universitas.

E. METODE PENELITIAN

1. Metodologi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat antara kaitan-kaitan variabel yang ada. Penelitian dengan sifat deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. (Jalaludin, 1989; 34)

Metode penelitian dengan cara ini bertujuan untuk mencari teori

1. ... Penelitian ini hanya saja digunakan untuk

menjabarkan (analisis) dari data yang ada, namun juga memadukannya. Pelaksanaan penelitian dengan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan kemudian menyusun data-data tersebut dalam bentuk pemaparan, tetapi juga meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data yang telah dikumpulkan. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri metode penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Winarno dalam bukunya *pengantar Penelitian Ilmiah*, yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analisis)⁴

Jadi dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberikan gambaran keadaan dan mengadakan analisis mengenai kegiatan *Public Relations* dalam menentukan strategi *community relations* untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar perusahaan, sehingga masyarakat akan memberikan penilaian yang baik dalam pelaksanaan audit yang di lakukan Sucoffindo guna mempertahankan sertifikat ISO di Coca-Cola Botlling Indonesia central Java.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian di PT Coca-Cola Botlling Indonesia Central Java,
Jln. Raya Sukarno Hatta Km 30, Harjosari, Bawen, Semarang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2003

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Masing-masing teknik ini saling melengkapi satu sama lain dalam memperoleh data. Adapun teknik-teknik yang digunakan sebagai berikut:

4.1. Wawancara

Metode ini merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan luas tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam memperoleh data peneliti melakukan wawancara langsung melalui serangkaian tanya jawab dengan narasumber. Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, yakni tanya jawab yang dilakukan bebas, namun semua berkaitan erat dengan permasalahan yang diangkat.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrumen *interview guide* untuk mempermudah proses wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yang berhubungan dengan kegiatan *community relations*, antara lain nara sumber utama yaitu Public Relations Manajer dan Staff bagian *Pulic Relations Officer* dan juga nara sumber sekunder perwakilan masyarakat di Kalurahan Harjosari,

... ..

nara sumber utama. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai *community relations* yang dilakukan PRO, media yang digunakan untuk pelaksanaan *community relations* tersebut, serta mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya dan tanggapan serta peran serta masyarakat mengenai kegiatan *community relations*.

4.2. Dokumentasi dan Studi Pustaka

Metode ini digunakan dengan mempelajari atau menggali data sekunder dari buku-buku, dokumen/arsip/laporan yang berhubungan dengan kegiatan *public relations* dalam pelaksanaan *community relations* sebagai salah satu upaya untuk mendukung perusahaan dalam mempertahankan sertifikat ISO 14001.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis ini bergerak secara induktif yakni dari data atau fakta menuju ke tingkat yang lebih abstrak untuk mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh. Proses induksi adalah proses di mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut.⁵

Analisis yang akan dilakukan peneliti meliputi tiga kegiatan, yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan secara bersamaan. Tiga alur kegiatan tersebut adalah:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara menajamkan, menggolongkan, mengarahkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Selain itu reduksi data juga melakukan pembuangan terhadap data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

Proses reduksi ini dilakukan dengan cara melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul saat melakukan wawancara maupun observasi di lapangan baik data yang berupa kata-kata yang telah di catat, arsip perusahaan, dokumen resmi maupun dokumen pribadi, foto maupun data statistik. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan. Proses reduksi ini dilakukan terhadap data yang diperoleh baik mengenai gambaran umum perusahaan, maupun kegiatan *community relations* yang dilakukan dan hanya mengambil data yang berhubungan dengan upaya perusahaan untuk mempertahankan ISO 14001.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

*Tuhan telah menciptakan pada kalian
Itwa bersayap untuk terbang
Mengarungi cakrawala cita dan kebebasan.
Betapa sedihnya memotong sayap itu dengan tanganmu sendiri
Dan menyiksa jiwaamu seperti kutu yang merayap di atas bumi*
(Kahlil Gibran)

BAB II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA